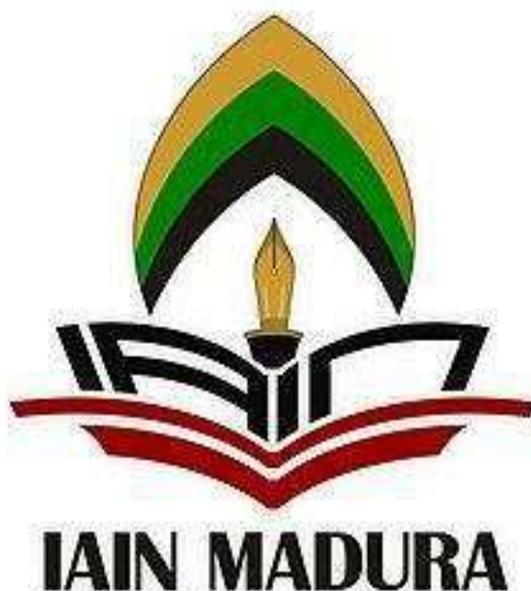


**LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
MATERI SHOLAT DENGAN METODE DEMONSTRASI SISWA
KELAS VII SMP ISLAM AL-MASTHURIYAH SUMENEP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Disusun Oleh : **MAZHARI, S.Pd.I**

Dosen Pembimbing
Dr. Waqi'atul Masrurah, M.Si

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Sholat Dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Masthuriyah Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024”

Sholawat serta Salam semoga tetap Allah Swt. limpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarganya dan sahabat-sahabatnya yang telah memberi jalan terang bagi umat seluruh alam

Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini kami buat dengan harapan memberikan suatu wawasan baru dan cakrawala berfikir dalam dunia pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman saat ini. Serta sebagai syarat untuk memenuhi tugas kuliah Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan 2023 LPTK Institut Agama Islam Negeri Madura.

Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Siswanto, M.Pd.I.** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Ketua LPTK Institut Agama Islam Negeri Madura yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. **Dr. Abd. Mukhid, M.Pd.** selaku Ketua Program Studi PPG di FTIK Institut Agama Islam Negeri Madura yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023 ini.
3. **Dr. Waqi'atul Masrurah, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Laporan PTK ini.
4. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan maka perlu adanya perbaikan-perbaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami butuhkan demi kesempurnaan proposal kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait. Amin Ya Robbal Alamin....!

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mamfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Agama Islam	6
B. Pengertian dan Penerapan Metode Demonstrasi	9
C. Langkah-langkah Model Pembelajaran demonstrasi.....	11
D. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Demonstrasi	15
E. Hasil Belajar	17
F. Manfaat Hasil Belajar	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	20
B. Subjek Penelitian.	21
C. Tahapan dan Waktu Penelitian.	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Jadwal Penelitian	26
H. Pembiayaab.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Penelitian.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penetapan standar proses pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui standar proses pendidikan setiap guru atau pengelola sekolah dapat menentukan proses pembelajaran berlangsung¹. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran².

Pembelajaran demonstrasi muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Tujuan pembelajaran demonstrasi adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam satu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah. Manfaat penerapan pembelajaran demonstrasi adalah dapat mengembangkan

¹ WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.5

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 1.

solidaritas sosial dikalangan siswa. Dengan belajar Demonstrasi, diharapkan kelak akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat.³

Salah satu pelajaran yang diajarkan pada siswa tingkat Sekolah Menengah Kejuruan adalah Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan di SMPI. Al-Masthuriyah Matanaair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, menunjukkan bahwa siswa-siswi yang belajarmata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum sepenuhnya mendapatkan hasil belajarnya yang memuaskan. Dikarenakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik keaktifan siswa dalam belajar. Sehingga diperlukan metode yang menarik dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan ,dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* ,(Jakarta:Kencana,2010), h. 55-58.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode demonstrasi di Kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode demonstrasi di Kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode demonstrasi di Kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi di Kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan teoritis terhadap ilmu pengetahuan, yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga menjadi rujukan untuk pengembangan selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sebagai informasi metode pembelajaran yang aktif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Sebagai tambahan informasi kepada lembaga pendidikan khususnya terkait dengan penggunaan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas berfikir untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajarnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Manusia selain sebagai pelaksana pendidikan, juga sebagaimakhluk yang memiliki potensi untuk diberikan pendidikan. Maka dari itu, perlu adanya proses pembelajaran, sehingga peserta didik diharapkan dapat mengalami perubahan yang mewujudkan wawasan atau potensi baru.⁴ Untuk itu, peneliti ingin memberi pengertian tentang cakupan pembelajaran pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Haidar Putra Daulay, pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap,kepribadian dan keterampilan peserta didik yang berasas Islam dalam mengamalkan ajaran agama Islam,yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.⁵ Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 pendidikan adalah usaha sadardan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatanspiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

⁴ NurChanifah, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Direct Experince Multidisciplinary*, Cet. 1, (Jawa Tengah: PenaPersada, 2020), h.11.

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Ed.1,Cet.1, (Jakarta:Kencana, 2016), h. 42-43.

masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Didalam kurikulum pendidikan agama Islam menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak muliadalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alqur'an dan Hadits. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷

Jadi, pendidikan Agama Islam adalah suatu hal yang memberikan dorongan terhadap pembentukan sikap, karakter yang Islami pada pesertadidik dan juga kecerdasan dalam menimba ilmu sesuai dengan zaman yang dilalui oleh peserta didik. Pendidikan AgamaIslam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pesertadidik.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian,keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga identik dengan aspek- aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Dan mata pelajaran pendidikan agama Islam

Secara keseluruhan terbagi dalam empat cakupan yaitu Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh/Ibadah, SKI.

⁶NinoIndrianto.*PendidikanAgamaIslamInterdisiplineruntukPerguruanTinggi*,Cet.1(Yogyakarta:Deepublish,2020),h.2.

⁷NinoIndrianto,*PendidikanAgama...*,h.4.

Sekolah adalah lembaga penyelenggara kegiatan belajar mengajar secara terpadu dan sistematis. Prosedur pendidikannya diatur sedemikian rupa, ada guru, siswa, jadwal pelajaran yang berpedoman pada kurikulum, silabus dan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran), jam-jam tertentu waktu belajar serta dilengkapi dengan sarana dan fasilitas pendidikan, baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang sengaja dibentuk untuk memfasilitasi proses belajar mengajar bagi umat Islam bersifat terencana, tersusun dan dioperasikan secara lebih tertib. Madrasah menurut pengertian kebahasaan berarti sekolah atau perguruan, dengan kata lain, madrasah dan sekolah tidak berbeda. Hanya saja pendidikan agama islam di madrasah adalah lebih khusus dari pada di sekolah umum, karena pendidikan Agama Islam di madrasah di bagi menjadi empat mata pelajaran yaitu Fiqih, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan pendidikan agama Islam disekolah umum (SD, SMP, SMA, dll) adanya kekurangan jam pelajaran pengajaran agama islam karena empat hal dari Fiqih, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam di satukan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁸

3. Materi Sholat

a. Makna Sholat

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada.

b. Syarat-syarat Sholat

1. Islam. **Sholat** merupakan ibadah yang wajib bagi muslim atau pemeluk Islam.
2. Balig. Balig artinya telah sampai pada batas kedewasaan. ...
3. Berakal. ...
4. Suci badan dari hadas dan najis. ...
5. Menutup aurat dengan pakaian yang suci. ...
6. Berada di tempat yang suci. ...
7. Telah masuk waktu **sholat**. ...
8. Menghadap kiblat.

⁸ IndraEnha, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*, 2014.

c. Rukun-rukun Sholat

Ada tujuh belas rukun salat, yakni niat, takbiratul ikhram, berdiri bila mampu, membaca Al Fatihah, rukuk, tuma'ninah, iktidal, juga dengan tuma'ninah, sujud, juga dengan tuma'ninah, duduk di antara dua sujud, juga dilakukan dengan tuma'ninah, membaca tasyahud, duduk, membaca shalawat atas nabi, membaca salam

B. Pengertian dan Penerapan Metode Demonstrasi

Pembelajaran demonstrasi adalah suatu proses pembelajaran dimana peserta didik tidak disajikan pelajaran dalam bentuk akhirnya, tetapi diharapkan dapat mengorganisasi atau menemukan sendiri. Penemuan atau belajar konstruktivis adalah proses pembelajaran aktif dimana peserta didik mengembangkan keterampilan tingkat tinggi untuk membangun

pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep utama (Castronova, 2002:10). Peran pendidik dalam proses pembelajaran adalah membangun situasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif melalui pengolahan-pengolahan materi dan interaksi sosial antar peserta didik. Aktivitas dalam pembelajaran konstruktivis adalah mengamati fenomena-fenomena, mengumpulkan data-data, merumuskan dan menguji hipotesis-hipotesis dan bekerja sama atau berkolaborasi dengan orang lain.

Belajar penemuan adalah jenis pembelajaran dimana peserta didik membangun pengetahuan sendiri dengan melakukan percobaan dan menyimpulkan dari hasil percobaan (Joolingen, 1999:386). Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran penemuan di arahkan untuk dapat merancang dan menyimpulkan percobaan sendiri sehingga dapat membangun sebuah pengetahuan. Proses pembelajaran demonstrasi melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menemukan sebuah prinsip atau konsep yang dibutuhkan. Peserta didik dapat membangun pengetahuan ke ranah yang lebih tinggi tidak hanya terbatas yang disajikan oleh pendidik.

Model pembelajaran demonstrasi merupakan proses pembelajaran berbasis penyelidikan dimana peserta didik membangun pengetahuan baru dari pengetahuan sebelumnya yang sudah dimiliki. demonstrasi dapat

menjadikan peserta didik untuk belajar mengidentifikasi suatu permasalahan, menemukan solusi permasalahan, mencari informasi yang relevan, mengembangkan berbagai macam solusi permasalahan, melaksanakan solusi yang dipilih (Borthick & Jones, 2000:181). Pembelajaran demonstrasi melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Kegiatan pembelajaran tersebut menjadikan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar. Pendidik mempunyai peran sebagai fasilitator untuk mengatur jalannya proses pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

demonstrasi adalah suatu pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan merumuskan jawaban untuk menyimpulkan prinsip-prinsip umum dari pengalaman belajarnya (Thorsett, 2002:1). Pembelajaran demonstrasi memberikan situasi belajar dimana konten utama yang dipelajari tidak diberikan secara menyeluruh oleh pendidik, tetapi peserta didik berusaha untuk menemukan sendiri. Belajar penemuan mengharuskan peserta didik untuk terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mengeksplorasi pengetahuan dan menemukan berbagai prinsip.

Belajar penemuan adalah cara untuk mendorong peserta didik untuk sampai pada kesimpulan berdasarkan kegiatan dan pengamatan yang mereka lakukan sendiri (Balim, 2009:3) Peserta didik dihadapkan pada situasi belajar dimana suatu informasi tidak diberikan secara utuh oleh pendidik melainkan peserta didiklah yang nantinya akan mencari dan menemukan informasi dan pemecahan masalah untuk mencapai pada sebuah kesimpulan yang menjadikan suatu proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan.

Demonstrasi mempunyai tiga sifat utama yaitu (1) belajar penemuan adalah salah satu yang sangat penting. Melalui peran aktif peserta didik untuk membuat, mengintegrasikan dan menggeneralisasikan pengetahuan; (2) belajar penemuan mendorong peserta didik untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan memberikan kontribusi untuk memotivasi peserta didik untuk belajar; (3) pembelajaran penemuan didasarkan pada

prinsip dengan menggunakan pengetahuan yang ada pada peserta didik sebagai dasar untuk membangun pengetahuan baru. Pengetahuan yang sudah ada diperluas sehingga akan menciptakan ide-ide baru (Bickel-Holmes & Hoffman, 2000 dalam Castronova, 2002:2).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa demonstrasi atau pembelajaran penemuan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan dan pemahaman

peserta didik secara mendalam tentang konsep-konsep utama sehingga peserta didik terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran. demonstrasi didasarkan pada prinsip bahwa pengetahuan yang telah ada pada peserta didik digunakan untuk membangun pengetahuan baru. demonstrasi merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik melalui percobaan dan menarik kesimpulan dari suatu informasi sehingga pemahaman suatu konsep akan bertahan lama karena peserta didik mencari dan menemukansendiri informasi yang dibutuhkan.

C. Langkah-langkah Model Pembelajaran demonstrasi

Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi menurut Joolingen (1999: 390-392) adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis, proses yang sangat penting dalam pembelajaran penemuan. Merumuskan hipotesis merupakan proses dimana peserta didik benar-benar menghasilkan pengetahuan dan ide-ide baru.
- b. Merancang percobaan, peserta didik harus merancang percobaan atau eksperimen yang menjadi inspirasi bagi hipotesis atau uji hipotesis. Percobaan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peserta didik. Peserta didik harus merancang percobaan dengan baik.
- c. Mengaitkan dukungan cerdas, penciptaan kondisi lingkungan belajar yang dapat mendorong munculnya kecerdasan peserta didik. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara eksplisit sehingga ada umpan balik dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi menurut Kemendikbud (2014: 10-15) adalah sebagai berikut:

a. *Stimulation* (Stimulasi/pemberian rangsangan)

Stimulasi atau pemberian rangsangan berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan. Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang dapat menimbulkan kebingungan. Pendidik tidak memberikan penjelasan secara menyeluruh sehingga peserta didik mempunyai keinginan untuk menyelidiki sendiri.

b. *Problem Statement* (Pernyataan/identifikasi masalah)

Pada tahap ini peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah-masalah yang relevan dengan materi pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara dari permasalahan). Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah merupakan langkah untuk mendorong peserta didik untuk aktif belajar.

c. *Data collection* (Pengumpulan data)

Tahap pengumpulan data identik dengan kegiatan eksplorasi, yaitu peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis. Data atau informasi dapat diperoleh melalui membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba dan sebagainya.

d. *Data processing* (Pengolahan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang diperoleh peserta didik baik melalui membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba dan sebagainya. Data atau informasi yang telah diperoleh diklasifikasikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.

e. *Verification* (Pembuktian)

Tahap verification bertujuan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah ditentukan. Pada tahap ini peserta didik dapat menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

f. *Generalization* (Menarik kesimpulan/generalisasi)

Generalisasi adalah suatu proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi. Tahap generalisasi dilakukan oleh pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi menurut Veermans (2002:8-9):

a. Orientasi

Selama proses orientasi peserta didik membangun ide-ide berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Kegiatan dan hasil dari proses orientasi dapat digunakan sebagai masukan untuk proses lainnya.

b. Generasi hipotesis/Merumuskan hipotesis

Peserta didik dalam tahap ini mulai merumuskan hipotesis tentang suatu permasalahan. Hipotesis yang dirumuskan dapat berasal dari eksplorasi pengetahuan awal atau ide-ide yang dimiliki yang muncul saat peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan.

c. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang dihasilkan dalam proses atau tahap generasi hipotesis tidak dapat dijamin kebenarannya dan idealnya harus diuji terlebih dahulu oleh peserta didik. Peserta didik harus merancang dan melaksanakan eksperimen, menguji, mengumpulkan data dari proses eksperimen yang dilakukan dan menginterpretasikan hasil. Proses eksperimen dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah

dirumuskan.

d. Membuat kesimpulan

Selama proses membuat kesimpulan peserta didik harus meninjau hipotesis dengan bukti yang dihasilkan dalam proses pengujian hipotesis. Peserta didik harus menemukan apakah bukti tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan atau mengidentifikasi

perbedaan dalam prediksi awal dengan hasil eksperimen kemudian membuat kesimpulan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan.

e. Proses regulasi (perencanaan, pemantauan, dan evaluasi)

Proses regulasi adalah proses mengamati keterlibatan peserta didik melalui proses belajar penemuan yang telah dijelaskan di atas. Proses regulasi dapat membantu pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadaptasi langkah model pembelajaran demonstrasi yang dijelaskan oleh Kemendikbud (2014:10-15) yaitu (1) stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan), pendidik menyajikan peristiwa/kejadian yang memungkinkan peserta didik untuk berpikir dan menemukan masalah; (2) problem statement (pernyataan/identifikasi masalah), pendidik membimbing peserta didik untuk merumuskan masalah berdasarkan peristiwa/kejadian yang telah disajikan dan merumuskan hipotesis dari masalah yang telah ditemukan;

(3) data collection (pengumpulan data), pendidik membantu peserta didik untuk melakukan pengamatan tentang hal-hal yang penting dan membantu mengumpulkan serta mengorganisasi data; (4) data processing (pengolahan data), pendidik membimbing peserta didik untuk merencanakan pemecahan masalah dan membantu menganalisis data supaya menemukan suatu konsep; (5) verification (pembuktian), pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengecek hipotesis yang telah dibuat oleh peserta didik dan membuktikan hipotesis; (6) generalization (menarik kesimpulan/generalisasi), pendidik membimbing peserta didik mengambil kesimpulan berdasarkan data dan menemukan konsep.

D. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Demonstrasi

Kelebihan dari model pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran (Kemendikbud, 2013:5-6) adalah sebagai berikut:

- a. membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif;
- b. menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil;
- c. menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalunya dan motivasi sendiri;
- d. model ini dapat membantu peserta didik memperkuat kons
- e. ep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya;
- f. berpusat pada peserta didik dan pendidik berperan sebagai fasilitator dalam proses diskusi agar peserta didik dapat mengeluarkan gagasan-gagasan;
- g. membantu peserta didik menghilangkan keragu-raguan karenamengarah pada kebenaran yang final;
- h. peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide yang baik;
- i. mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri dan situasi proses belajar menjadi lebih terangsang; 25
- j. mendorong peserta didik untuk memahami dan merumuskan hipotesis sendiri;
- k. peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kekurangan dari model pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- A. model ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi peserta didik yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi;
- B. model ini kurang efisien untuk proses pembelajaran dengan jumlah peserta didik yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu peserta didik untuk menemukan teori atau memecahkan masalah lainnya. Uraian diatas tentang kelebihan dan kekurangan model pembelajaran

Demonstrasi menjelaskan bahwa model pembelajaran berpusat pada peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kelebihan model ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih memahami suatu materi pembelajaran secara mendalam. Kekurangan dari model pembelajaran demonstrasi yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat melakukan upaya mengatur waktu dalam proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga kekurangan dari model ini dapat diminimalisir. Pendidik dapat memberikan umpan balik secara individual terhadap semua peserta didik yaitu dengan memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) (Alfieri, Brooks & Aldrich:29). Umpan balik yang diberikan oleh pendidik dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan dari model pembelajaran demonstrasi.

E. Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan yang terjadi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada hal yang lebih baik dari sebelumnya.⁹ Lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kalimat yang berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Menurut sadjaya bahwa hasil adalah suatu hal yang telah dapat diciptakan, hasil kerja, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Menurut sardiman bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dari interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Syafaruddin, dkk bahwa hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan perilaku (tingkahlaku), keterampilan dan pengetahuan, kemudian diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 155.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasilnya atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan ada beberapa faktor. Secara umum faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah faktor internal (dalam diri siswa) dan eksternal (dari luar diri siswa). Adapun faktor penghambat aktivitas belajar siswa sehingga menurunnya hasil belajar merupakan situasi belajar tidak tenang, sakit jasmani, rohani kurang sehat, lingkungan tidak tenang, Kurangnya minat dan kesadaran, kurangnya dukungan orangtua, cuaca dan waktu yang tidak mendukung, dan kurangnya sarana dan prasarana.¹⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

a. Faktor internal terdiri dari :

- 1) Faktor jasmani, misal sakit, cacat, dan lain-lain.
- 2) Faktor psikologis, misal kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan lain-lain.¹¹

b. Faktor eksternal terdiri dari :

- 1) Faktor keluarga, misal keadaan rumah.
- 2) Faktor sekolah, misal fasilitas yang tersedia.
- 3) Faktor masyarakat, misal dukungan lingkungan dan motivasi sosial.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a. Faktor Stimulus

Faktor stimulus adalah segala hal di luar individu yang mengancam untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

¹⁰ Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 60-61.

¹¹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia, 2021), h. 26.

b. Faktor metode mengajar

Metode mengajar adalah cara atau alat yang di pakai oleh guru dalam mengajar agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar atau mencapai suatu tujuan.

c. Faktor individual

Faktor ini sangat mempengaruhi terhadap kegiatan belajar siswa, dimana semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajarsiswa, dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hal-hal yang mempengaruhi siswa dari berbagai aspek baik dalam diri sendiri maupun dari luar dirisendiri sehingga dapat terjadinya perubahan baik secara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Bahkan pengalaman dan interaksi lingkungan menjadi lebih baik seiringnya waktu pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

F. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar khususnya dalam bidang PAI adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar yang ditempuh selama beberapa waktu belajar sehingga siswa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu menjadikan insan yang memiliki kepribadian yang luhur, memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup dan dapat melaksanakan kehidupan sehari-hari sehingga menjadi bekal dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²

Manfaat hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik.

¹²Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian aksi (*action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.¹³

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Rencana, yaitu peneliti merencanakan pelaksanaan PTK demonstrasi pada pembelajaran PAI di SMPI. Al-Masthuriya Kabupaten Sumenep.
 - a. Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK, KD) yang akan diajarkan kepada peserta didik
 - b. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
 - c. Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
 - d. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam

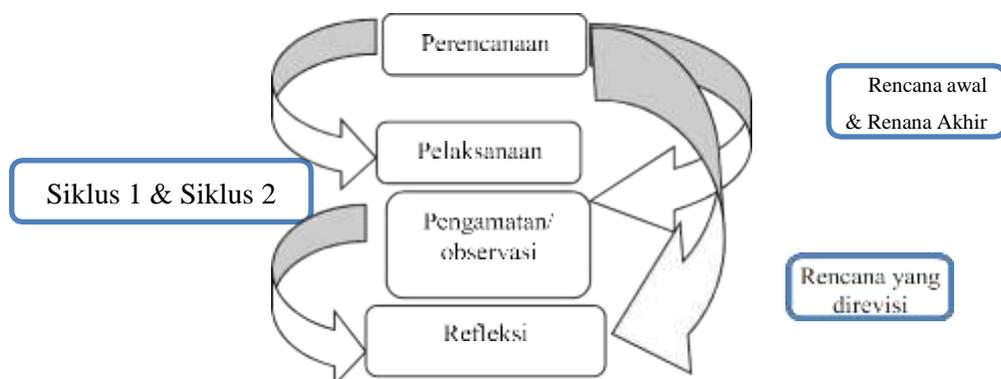
¹³Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10-11.

siklus PTK

- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator belajar.
2. Tindakan, yaitu tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.
3. Observasi, yaitu mencakup prosedur pengamatan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.
4. Refleksi, yaitu menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Apabila siklus pertama belum memuaskan, maka perlu dilakukan siklus kedua. Ketika siklus kedua masih kurang memuaskan atau belum mencapai suatu indikator pembelajaran, maka siklus akan dilanjutkan pada siklus ketiga.

Siklus PTK dilukiskan sebagai berikut.¹⁴

Gambar 3.1. Siklus 1 PTK dan Siklus 2 PTK



B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep yang berjumlah 12 siswa dan pengamatnya adalah Mazhari, S.Pd.I. Sebagai guru PAI kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep

¹⁴Mulyasa, *Praktik Penelitian...*, h.70-73.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan di kelas VII SMPI. Masthuriyah. Waktu penelitian Siklus 1 ini dimulai pada tanggal, 21 - 26 Juli 2023 dan Penelitian Siklus 2 di mulai dari tanggal, 01 - 07 Agustus 2023.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data¹⁵, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa: Lembar Observasi dan Lembar Tes.

1. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan aktivitas siswa berupa pedoman pengamatan.¹⁶ Penelitian ini menggunakan alat observasi berupa catatan checklist yang dilakukan oleh pengamat (Guru).

2. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal ganda yang fungsinya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari BAB Prilaku Jujur dalam mewujudkan hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun di SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep menetapkan KKM 75 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan kategori Sangat Baik (A) adalah 86 sampai 100, kategori Baik (B) adalah 76 sampai 85, kategori Cukup (C) adalah 56 sampai 75, kategori Kurang (D) adalah 46 sampai 55.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.53

¹⁶ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Lebak Banten: LKPS Setia Budhi, 2018), h. 49.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷ Oleh karena itu, ada 3 teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi seperti checklist.¹⁸ Adapun penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa cek list yang telah disediakan sebelumnya sesuai gambaran yang akan diamati. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁹

Penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan ganda terhadap siswa-siswi di kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode Demonstrasi di VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep, maka terlebih dahulu menetapkan KKM 75 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan kategori Sangat Baik (A) adalah 86 sampai 100, kategori Baik (B) adalah 76 sampai 85, kategori Cukup (C) adalah 56

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 308.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Prenada Media, 2017), h. 89.

¹⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 170.

sampai 75, kategori Kurang (D) adalah 46 sampai 55.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan.

Adapun analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen-instrumen yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas belajar siswa

Teknik analisis data hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa yaitu dengan alur sebagai berikut :

- a. Menentukan rata-rata nilai aktivitas siswa secara keseluruhan dengan rumus:

$$r = \frac{\sum F}{\sum a}$$

Keterangan:

r = rata-rata nilai aktivitas siswa $\sum F$ = jumlah nilai dari tiap aspek

$\sum a$ = jumlah aspek aktivitas yang diukur

- b. Klasifikasi hasil presentasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian Aktivitas Siswa²⁰

Interval Rata-Rata Presentasi	Kategori
3,51–4,00	Sangat Baik
2,51–3,50	Baik
1,51–2,50	Cukup
0,00–1,50	Kurang

²⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169.

2. Tes

Langkah-langkah pengolahan data hasil tes adalah :

- a. Memberi nilai untuk masing-masing siswa dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

- b. Mencari nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma x$$

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah skor nilai siswa

N = Jumlah siswa

- c. Menentukan persentase ketuntasan keseluruhan siswa dengan rumus :

$$\% \text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Indikator ketuntasan belajar siswa menurut Trianto berdasarkan ketentuan KTSP penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, fasilitas setiap sekolah berbeda, dan dayadukung setiap sekolah berbeda.²¹ Maka dalam penelitian ini, ketuntasan individu adalah 75 sesuai dengan KKM disekolah penelitian dilakukan, dan ketuntasan klasikal adalah 80% dari jumlah siswa.

²¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 241.

²² Mulyasa, *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), h. 27.

d. Klasifikasi hasil persentasenya adalah sebagai berikut :

Tabel.3.3.Klasifikasi hasil persentase²²

Interval Rata-Rata Persentase	Kategori
86–100	Sangat Baik
76–85	Baik
56-75	Cukup
46-55	Kurang

G. Jadwal Penelitian

Adapaun jadwal penelitian yang akan berlangsung dalam PenelitianTindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Juni				Juli - Agustus Siklus 1 & 2			
		1	2	3	4	21	26	01	07
1	Refleksi Awal			-					
2	Menyusun Proposal				-				
3	Melaksanakan Penelitian					✓	✓	✓	✓
4	Menyusun Laporan Penelitian								

H. Pembiayaan

Rancangan Anggaran

No	Uraian	Besarnya
1	Karton, Spidol dan Lem	Rp. 50.000
2	Pengetikan dan Penggandaan Proposal	Rp. 50.000
3	Pengetikan dan Penggandaan Laboran	Rp. 100.000
4	Transportasi dan Akomodasi	Rp. 50.000
Jumlah		Rp. 250.000

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Peneliti pada bagian ini akan melaporkan tentang tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dalam tiap-tiap siklus, yaitu : (1) perencanaan penggunaan media dalam pembelajaran, (2) pelaksanaan strategi pembelajaran Demonstrasi dalam pembelajaran, (3) observasi tentang keterlaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, (4) refleksi keterlaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran antara kelebihan dan kekurangan dari penggunaan metode serta hasil belajar siswa sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

1. Siklus I

Siklus 1 pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 26 Juli 2023 dengan pokok bahasan pengertian jujur secara bahasa dan istilah. Berikut uraian dari kegiatan pembelajarannya :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengatur strategi yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan, mulai dari pembagian waktu pada setiap langkah-langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran, mempersiapkan beberapa soal, media yang akan digunakan dalam pembelajaran dimana yang perlu dipersiapkan disini adalah pengelompokan siswa dan karton serta alat tulis spidol yang disiapkan oleh siswa, serta lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Demonstrasi, Diskusi dan tanya jawab sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran RPP dengan tema materi ajar :

Pertemuan Ke - 1

1. Pengertian Sholat
2. Syarat sah sholat
3. Gerakan, rukun, makna dan hikmah sholat

yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal:

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, dilanjutkan

dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.

- b. Guru melakukan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan siswa “coba sebutkan apa itu sholat?” Apersepsi ini bertujuan agar siswa konsentrasi dan siap menerima pelajaran yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat menjelaskan pengertian sholat secara bahasa dan istilah, dan pentingnya sholat dalam kehidupan.

2. Kegiatan Inti :

- a. Menjelaskan

Pengertian sholat dalam Islam, syarat sah sholat, gerakan, rukun sholat serta makna dan hikmah dalam sholat

- b. Praktik

Guru mempraktikkan bacaan dan gerakan sholat serta diikuti seluruh siswa dan membimbingnya

- c. Tanya jawab

Guru memberi pertanyaan terkait materi sholat secara berkelompok dan memberi umpan balik

- d. Persentasi

Mempresentasikan /menyampaikan hasil tanya jawab diskusi tentang Sholat

3. Kegiatan Penutup

- a. Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi
 b. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
 c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
 d. Guru menginformasikan materi selanjutnya
 e. Pelajaran diakhiri dengan salam

c. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus I terhadap proses pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil Test Kelas VII SMPL. Al-Masthuriyah Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Faizatus Zakiyah	P	70		√
2	Indri Juma'adiya	P	70		√
3	Moh. Lukmanul Hikmah	L	76	√	
4	Moh. Fajri	L	80	√	

5	Moh. Syaiful Luthfi	L	80	√	
6	Natassya Analatifah	P	70		√
7	Yanti Alfirdausiyah	P	76	√	
8	Ajeng Lestari	P	70		√
9	Dhalilatul Khoiriyah	P	80	√	
10	Moh. Syaiful Bahri	L	70		√
11	Moh. Fahrur Rosi	L	70		√
12	Zammil Aditya	L	70		√
Jumlah skor			882		
Skor Rata-Rata			73,5		
Prosentase Ketuntasan			41,66%		

$$\text{KKM} = 75$$

$$\text{Jumlah Siswa Tuntas} = 5 \text{ Siswa}$$

$$\text{Rata - Rata Kelas} = \frac{878}{12} = 73,16$$

$$\text{Prosentase Ketuntasan} = \frac{5}{12} \times 100 = 41,66 \%$$

Dengan memperhatikan tabel di atas kegiatan pada siklus I, ada 7 siswa yang mendapatkan nilai 70 dari 12 siswa sehingga perlu ditingkatkan pada Siklus II. Kemudian dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I masih lemah sehingga hasil kemampuan yang dimiliki oleh siswa masih dibawah rata-rata yang diharapkan oleh guru.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada siklus I, diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan masih sangat rendah hal ini disebabkan oleh media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menarik minat siswa, meskipun sebagian siswa banyak yang memperhatikan guru tetapi masih ada sebagian siswa yang terkendala dengan minat belajar yang dimiliki oleh siswa masih kurang, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang maksimal hal ini bisa dilihat melalui hasil tes pada siklus I prosentase ketuntasan hanya mencapai 41,66%

Siklus II

Siklus 1 pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 - 07 Agustus 2023 dengan pokok bahasan pengertian Dzikir secara bahasa dan istilah. Berikut uraian dari kegiatan pembelajarannya :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengatur strategi yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan, mulai dari pembagian waktu pada setiap langkah-langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran, mempersiapkan beberapa soal, media yang akan digunakan dalam pembelajaran dimana yang perlu dipersiapkan disini adalah pengelompokan siswa dan karton serta alat tulis spidol yang disiapkan oleh siswa, serta lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Demonstrasi, Diskusi dan tanya jawab sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran RPP dengan tema materi ajar :

Pertemuan Ke - 2

1. Dzikir adalah praktik spiritual dalam agama Islam yang melibatkan mengingat dan menyebut nama Allah. Dzikir bermakna mengingat Allah dengan penuh kesadaran dan penghormatan.

Tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan kita dengan Allah, meningkatkan kesadaran diri, dan mendekatkan diri kepada-Nya

2. Dzikir dalam Kehidupan: Dzikir adalah mengingat dan menyebut nama Allah secara berulang-ulang. Dzikir dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membaca tasbeeh, membaca Al-Quran, dan mengucapkan kalimat-kalimat pujian kepada Allah. Dzikir memiliki manfaat penting dalam kehidupan kita, di antaranya:
 - a. Mengingat Allah: Dzikir membantu kita untuk selalu mengingat Allah dalam setiap langkah kehidupan. Dengan mengingat Allah, kita dapat menghadirkan-Nya dalam setiap tindakan kita.
 - b. Memperkuat iman: Dzikir adalah sarana untuk memperkuat iman kita kepada Allah. Melalui dzikir, kita menguatkan hubungan spiritual dengan Allah dan merasa dekat dengan-Nya.
 - c. Menenangkan pikiran: Dzikir dapat memberikan ketenangan dan kedamaian dalam pikiran kita. Ketika kita fokus pada dzikir, pikiran kita terbebas dari kegelisahan dan cemas.

yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal :

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- b. Guru melakukan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan siswa "coba sebutkan apa itu sholat dan dzikir?" Apersepsi ini bertujuan agar siswa konsentrasi dan siap menerima pelajaran yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat menjelaskan pengertian sholat secara bahasa dan istilah, dan pentingnya sholat dalam kehidupan.

1. Kegiatan Inti :

- a. Menjelaskan
Pengertian dzikir dalam Islam, praktek dzikir
- b. Praktik
Guru mempraktikkan bacaan dzikir serta diikuti seluruh siswa dan membimbingnya
- c. Tanya jawab
Guru memberi pertanyaan terkait materi dzikir secara berkelompok dan memberi umpan balik

d. Persentasi

Mempresentasikan /menyampaikan hasil tanya jawab diskusi tentang dzikir

2. Kegiatan Penutup

- a. Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi
- b. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
- c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
- d. Guru menginformasikan materi selanjutnya
- e. Pelajaran diakhiri dengan salam

c. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus II terhadap proses pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 2

Hasil Test Kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Siklus 2

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Faizatus Zakiyah	P	80	√	
2	Indri Juma'adiya	P	78	√	
3	Moh. Lukmanul Hikmah	L	81	√	
4	Moh. Fajri	L	82	√	
5	Moh. Syaiful Luthfi	L	83	√	
6	Natassya Anlatifah	P	85	√	
7	Yanti Alfirdausiyah	P	79	√	
8	Ajeng Lestari	P	81	√	
9	Dhalilatul Khoiriyah	P	80	√	
10	Moh. Syaiful Bahri	L	80	√	
11	Moh. Fahrur Rosi	L	78	√	
12	Zammil Aditya	L	70		√
Jumlah skor			957		
Skor Rata-Rata			79,75		
Prosentase Ketuntasan			91,66%		

$$\text{KKM} = 75$$

$$\text{Jumlah Siswa Tuntas} = 11 \text{ Siswa}$$

$$\text{Rata - Rata Kelas} = \frac{957}{12} = 79,75$$

$$\text{Prosentase Ketuntasan} = \frac{11}{12} \times 100 = 91,66 \%$$

d. Tahap Refleksi

Dengan memperhatikan hasil tes pada siklus II dapat dikatakan hasil belajar siswa ada peningkatan dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hal ini bisa dilihat hasil rata-rata yang diperoleh siswa mencapai **79,75**. Sedangkan prosentase ketuntasannya mencapai **91,66%**, hanya ada satu siswa yang tidak tuntas.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama penerapan metode discovery learning pada pembelajaran pendidikan agama Islam terlihat bahwa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dari aktivitas siswa diperoleh persentase 41,66 dengan kategori baik dan pada siklus II diperoleh persentase 91,16 termasuk kategori sangat baik. Pada pelaksanaan siklus I ini masih ada siswa yang kurang aktif karena belum terbiasa dengan penggunaan metode Demonstrasi.

Pada siklus II sudah ada peningkatan dalam aktivitas belajar siswa, guru sudah bisa membuat siswa berorientasi dalam belajar dengan baik dan menciptakan suasana pembelajaran dengan menerapkan metode Demonstrasi dengan aman dan nyaman.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) menggunakan metode Demonstrasi, dimana pada siklus I belajarnya siswa masih dikategorikan kurang, dikarenakan ada sebagian siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga belum mencapai indikator pencapaian yang memuaskan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. III. Hasil belajar siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
85-100	-	-	1 siswa	Tuntas
75-84	5 siswa	Tuntas	10 siswa	Tuntas
55-74	7 siswa	Tidak Tuntas	1 Siswa	Tidak Tuntas
Jumlah	11 Siswa	41,66%	12 Siswa	91,16%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama ketuntasan 41,66% dari keseluruhan siswa.

Sedangkan siklus kedua sudah baik dalam pembelajaran karena siswa mulai aktif dan semangat belajar meningkat sehingga hasil belajar juga baik dengan persentase ketuntasan 91,16% sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya ada satu siswa.

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua dalam pembelajaran PAI materi sholat dan dzikir dikelas VII SMP Al-Masthuriyah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat data hasil penelitian pada Siklus 1 dikelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Penggunaan metode Demonstarsi pada pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Sholat pada mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep dilaksanakan sesuai dengan sintaks pembelajaran menggunakan metode Demonstarasi yaitu; (1) guru menyiapkan media gambar (2) guru menjelaskan materi (3) guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (4) guru memberikan tugas kepada siswa (5) guru menilai pelaksanaan pembelajaran.
- b. belum ada peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VII SMPI. Al-Masthuriyah Kabupaten Sumenep pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang diperoleh siswa yaitu; nilai rata-rata pada siklus I mencapai **73,16 %** dengan ketuntasan belajar secara klasikal **41,66%** karena siswa yang tuntas dalam pembelajaran PAI materi sholat ini ada 5 Siswa dan yang tidak tuntas masih ada 7 siswa dan pada siklus II pembelajaran siswa sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata pembelajaran mencapai **79,75%** dengan ketuntasan belajar siswa **91,16%**. Hal ini merupakan suatu bukti bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi dalam pembelajaran siswa lebih aktif dan mempunyai minat untuk belajar sehingga hal tersebut nantinya bisa mengarah pada hasil belajar siswa.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang ada di kelas dengan tepat seorang guru diharapkan selalu meningkatkan profesinya dengan cara mengadakan penelitian tindakan kelas, agar permasalahan tersebut cepat teratasi dengan baik dan benar.
- b. Dalam pembelajaran PAI, agar siswa tertarik dengan apa yang kita sampaikan maka kita harus pandai-pandai memilih baik metode maupun media yang kita gunakan agar sesuai dengan materi dan tentunya sesuai dengan minat siswa, sehingga dengan demikian siswa akan belajar dengan senang tanpa ada tekanan maupun paksaan. Jika siswa sudah belajar dengan senang maka secara tidak langsung pemahaman mereka terhadap materi yang kita sampaikan akan lebih mendalam yang akhirnya hasil belajar mereka juga akan bagus

DAFTAR PUSTAKA

- Chanifah, Nur. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Direct Experience Multidisciplinary*, Cet.1, Jawa Tengah: Pena Persada, 2020.
- Enha, Indra. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*, 2014. Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hidayatullah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Lebak Banten: LKP Setia Budi, 2018.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Leliana, Anzhe. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe Discovery Learning*. 2015.
- Muliawan, Jasa Ungah. *45 Model Pembelajaran Spektakuler: Buku*
- Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Putra Dauly, Haidar. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Ed.1. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensinya dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Sulastri, Eti. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Majalengka: Quepedia.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia, 2021.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Wahyuni, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish, 2020.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Tabel 1

Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan/Perhatian/Penugasan			
		Sangatbaik	Baik	Cukup	Kurang
1	Faizatus Zakiyah			70	
2	Indri Juma'adiya			70	
3	Moh. Lukmanul Hikmah		76		
4	Moh. Fajri		80		
5	Moh. Syaiful Luthfi		80		
6	Natassya Analatifah		76		
7	Yanti Alfirdausiyah			70	
8	Ajeng Lestari		80		
9	Dhalilatul Khoiriyah			70	
10	Moh. Syaiful Bahri			70	
11	Moh. Fahrur Rosi			70	
12	Zammil Aditya			70	
Jumlah			5	7	
Total Skor			392	490	
Persentase			78,4	70	

Keterangan:

Kriteria penilaian:

A = 4 (Sangat baik)

B = 3 (Baik)

C = 2 (Cukup)

D = 1 (Kurang)

Kategori penilaian:

Sangat Baik : 86-100

Baik : 76-85

Cukup : 66-75

Kurang : <65

Tabel 2.

Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Faizatus Zakiyah	75	70	Tidak Tuntas
2	Indri Juma'adiya	75	70	Tidak Tuntas
3	Moh. Lukmanul Hikmah	75	76	Tuntas
4	Moh. Fajri	75	80	Tuntas
5	Moh. Syaiful Luthfi	75	80	Tuntas
6	Natassya Analatifah	75	76	Tuntas
7	Yanti Alfirdausiyah	75	70	Tidak Tuntas
8	Ajeng Lestari	75	80	Tuntas
9	Dhalilatul Khoiriyah	75	70	Tidak Tuntas
10	Moh. Syaiful Bahri	75	70	Tidak Tuntas
11	Moh. Fahrur Rosi	75	70	Tidak Tuntas
12	Zammil Aditya	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah			882	5 Tuntas
Rata-rata			73,5	7 Tidak Tuntas
Persentase				Tuntas : 25%, Tidak Tuntas 75%

Tabel 3.
Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Faizatus Zakiyah	75	70	Tidak Tuntas
2	Indri Juma'adiya	75	70	Tidak Tuntas
3	Moh. Lukmanul Hikmah	75	76	Tuntas
4	Moh. Fajri	75	80	Tuntas
5	Moh. Syaiful Luthfi	75	80	Tuntas
6	Natassya Analatifah	75	76	Tuntas
7	Yanti Alfirdausiyah	75	70	Tidak Tuntas
8	Ajeng Lestari	75	80	Tuntas
9	Dhalilatul Khoiriyah	75	70	Tidak Tuntas
10	Moh. Syaiful Bahri	75	70	Tidak Tuntas
11	Moh. Fahrur Rosi	75	70	Tidak Tuntas
12	Zammil Aditya	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah		882		5 Orang Tuntas
Rata-rata		73,5		7 Orang Tidak Tuntas
Persentase		41.66 %		

Tabel. 4

Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan/Perhatian/Penugasan			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Faizatus Zakiyah		80		
2	Indri Juma'adiya		78		
3	Moh. Lukmanul Hikmah		81		
4	Moh. Fajri		82		
5	Moh. Syaiful Luthfi		83		
6	Natassya Analatifah		85		
7	Yanti Alfirdausiyah		79		
8	Ajeng Lestari		81		
9	Dhalilatul Khoiriyah		80		
10	Moh. Syaiful Bahri		80		
11	Moh. Fahrur Rosi		78		
12	Zammil Aditya			70	
Jumlah			11	1	
Total Skor			878	70	
Persentase			79.81	70	

Keterangan:

Kriteria penilaian:

A = 4 (Sangat baik)

B = 3 (Baik)

C = 2 (Cukup)

D = 1 (Kurang)

Kategori penilaian:

Sangat Baik : 86 - 100

Baik : 76 - 85

Cukup : 66 - 75

Kurang : < 65

Tabel. 5

Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Faizatus Zakiyah	75	80	Tuntas
2	Indri Juma'adiya	75	78	Tuntas
3	Moh. Lukmanul Hikmah	75	81	Tuntas
4	Moh. Fajri	75	82	Tuntas
5	Moh. Syaiful Luthfi	75	83	Tuntas
6	Natassya Analatifah	75	85	Tuntas
7	Yanti Alfirdausiyah	75	79	Tuntas
8	Ajeng Lestari	75	81	Tuntas
9	Dhalilatul Khoiriyah	75	80	Tuntas
10	Moh. Syaiful Bahri	75	80	Tuntas
11	Moh. Fahrur Rosi	75	78	Tuntas
12	Zammil Aditya	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah		957		11 Orang Tuntas
Rata-rata		79,75		1 Orang Tidak Tuntas
Persentase		91.66 %		

LK-9a : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM MERDEKA**

Satuan Pendidikan : SMP Islam Al-Masthuriyah Sumenep
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
 Materi Pembelajaran : Meghadirkan Sholat dan Dzikir Dalam Kehidupan
 Alokasi waktu : 3 JP (120 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya sholat dalam agama Islam.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat sah dalam melaksanakan sholat.
3. mempraktikkan gerakan-gerakan sholat secara benar.
4. Menjelaskan rukun-rukun sholat.
5. Memahami makna dan hikmah dari setiap gerakan dalam sholat.

B. Indikator Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu mendefinisikan sholat dalam Islam. dan mampu menjelaskan pentingnya sholat sebagai kewajiban dalam agama Islam.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi syarat-syarat sah dalam melaksanakan sholat, seperti waktu, suci, aurat tertutup, dan niat.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan-gerakan sholat dengan memperhatikan tata cara yang benar, seperti takbir, ruku', sujud, dan duduk di antara dua sujud.
4. Peserta didik mampu menjelaskan rukun-rukun sholat, yaitu komponen penting yang harus ada dalam pelaksanaan sholat, seperti takbiratul ihram, ruku', sujud, dan duduk di antara dua sujud.
5. Peserta didik mampu memahami makna dan hikmah dari setiap gerakan dalam sholat, seperti mengangkat tangan dalam takbir sebagai tanda kesungguhan dalam beribadah, ruku' sebagai ungkapan ketaatan dan kerendahan diri, serta sujud sebagai bentuk penghambaan dan permohonan ampunan kepada Allah.

C. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya 4. Guru memberikan apersepsi tentang Shalat dan Pelaksanaannya 5. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu 6. Melalui kolom penerapan Budi Pekerti, Guru memberikan manfaat sholat berjamaah dapat menumbuhkan sikap sosial. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Shalat dan Pelaksanaannya.	15 Menit

Kegiatan Inti	A. Penjelasan Materi 1. Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian dan pentingnya sholat dalam agama Islam. 2. Guru menyampaikan syarat-syarat sah dalam melaksanakan sholat dan menjelaskannya secara terperinci. 3. Guru menjelaskan gerakan-gerakan sholat, rukun sholat beserta penjelasan singkat tentang makna dan hikmah dari setiap gerakan. B. Demonstrasi dan Praktik 1. Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan sholat secara	90 Menit
	langsung di depan kelas. 2. Guru meminta siswa untuk berdiri dan mengikuti gerakan-gerakan yang ditunjukkan secara bertahap. 3. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk memastikan mereka melaksanakan gerakan-gerakan sholat dengan benar. C. Diskusi dan Tanya Jawab 1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan. 2. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. 3. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik kepada siswa.	
Penutup	1. Guru merangkum pembelajaran dengan mengulang kembali poin-poin penting tentang sholat. 2. Guru akan melakukan penilaian formatif selama kegiatan praktik sholat, mengamati dan memberikan umpan balik kepada siswa mengenai pelaksanaan gerakan-gerakan sholat. 3. Guru memberikan tugas rumah untuk membaca dan memahami rukun-rukun sholat yang telah dipelajari 4. Guru memberi informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 5. Sebelum pembelajaran diakhiri pembacaan doa bersama dipinpin oleh perwakilan siswa. 6. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam.	15 Menit

Sumenep, Juli 2023

Mengetahui
Kepala
SMPI Al-Masthuriyah



MAZHARI, S.Pd.I

Guru Mapel PAI



MAZHARI, S.Pd.I

Links LKPD

<https://docs.google.com/document/d/1nt1Krma1gK1ocPMorgyMacyByCsvGLXw/edit?usp=sharing&ouid=107725618253310510116&rtpof=true&sd=true>

LK-9b: Modul Ajar (MA)

Modul Ajar Format Lengkap (Model 1) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase D Kelas VII

Informasi Umum

Nama Penyusun : MAZHARI, S.Pd.I
Institusi : SMP Islam Al-Masthuriyah Sumenep Tahun
Penyusunan : 2023
Jenjang Sekolah : SMP
Kelas : VII (Tujuh)
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

Kompetensi Awal:

1. Peserta didik mampu mendefinisikan sholat dalam Islam. dan mampu menjelaskan pentingnya sholat sebagai kewajiban dalam agama Islam.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi syarat-syarat sah dalam melaksanakan sholat, seperti waktu, suci, aurat tertutup, dan niat.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan-gerakan sholat dengan memperhatikan tata cara yang benar, seperti takbir, ruku', sujud, dan duduk di antara dua sujud.
4. Peserta didik mampu menjelaskan rukun-rukun sholat, yaitu komponen penting yang harus ada dalam pelaksanaan sholat, seperti takbiratul ihram, ruku', sujud, dan duduk di antara dua sujud.
5. Peserta didik mampu memahami makna dan hikmah dari setiap gerakan dalam sholat, seperti mengangkat tangan dalam takbir sebagai tanda kesungguhan dalam beribadah, ruku' sebagai ungkapan ketaatan dan kerendahan diri, serta sujud sebagai bentuk penghambaan dan permohonan ampunan kepada Allah.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

1. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Bergotong-royong dan kreatif.
2. Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Sarana prasana: Laptop, LCD Proyektor, Screen, Speaker aktif, Papan Tulis, dan Spidol.

Target Peserta Didik:

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi dan memiliki keterampilan memimpin.

Model Pembelajaran: Problem Based Learning (PBL)

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya sholat dalam agama Islam.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat sah dalam melaksanakan sholat.
3. Mempraktikkan gerakan-gerakan sholat secara benar.
4. Menjelaskan rukun-rukun sholat.
5. Memahami makna dan hikmah dari setiap gerakan dalam sholat.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Mampu menjelaskan secara verbal pengertian sholat dalam agama Islam. Dan mampu menjelaskan pentingnya sholat sebagai salah satu rukun Islam.

- b. Mampu mengidentifikasi dan menyebutkan syarat wajib dalam sahnya shalat. menjelaskan konsekuensi jika syarat sah tidak terpenuhi. Dan mampu mengidentifikasi kesalahan umum yang dapat membatalkan shalat.
- c. Mampu mempraktikkan gerakan shalat (rukun, sunah, dan gerakan tambahan) dengan benar. mampu menunjukkan sikap dan postur yang tepat dalam setiap gerakan shalat. dan mampu mengingat urutan gerakan-gerakan shalat dengan lancar.
- d. Mampu menyebutkan dan menjelaskan rukun shalat. mampu menjelaskan pentingnya memahami dan memenuhi shalat. Dan mampu membandingkan rukun shalat dengan gerakan sunah.
- e. Mampu menjelaskan makna dan tujuan dari setiap gerakan dalam shalat. mampu menghubungkan makna gerakan shalat dengan konsep agama dan moral. dan mampu menyebutkan hikmah dan manfaat spiritual yang dapat diperoleh melalui setiap gerakan dalam shalat.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pengertian Sholat:

- a. Sholat adalah ibadah yang dilakukan oleh umat Muslim sebagai salah satu rukun Islam. Sholat merupakan sarana komunikasi langsung antara hamba dengan Allah SWT. Dalam sholat, kita berbicara kepada Allah melalui doa dan membaca Al-Qur'an. Sholat juga merupakan sarana untuk memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Allah.

6. Tujuan Sholat:

- a. Mendekatkan diri kepada Allah SWT: Melalui sholat, kita berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dan merasakan kehadiran-Nya di dalam hati kita.
- b. Menjaga ketaqwaan: Sholat membantu kita dalam menjaga ketaqwaan dan menghindari perbuatan dosa.
- c. Mengingat Allah: Dalam sholat, kita membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang mengingatkan kita tentang kebesaran dan keagungan Allah SWT.
- d. Mengasah kebersamaan dan kepedulian sosial: Sholat berjamaah mengajarkan kita untuk saling mengenal, membantu, dan peduli terhadap sesama Muslim

7. Rukun Sholat:

- a. Niat: Menyadari dan mengucapkan niat sebelum memulai sholat, agar sholat kita dilakukan dengan ikhlas hanya karena Allah.
- b. Takbiratul Ihram: Membaca "Allahu Akbar" saat memulai sholat, sebagai tanda masuknya ke dalam kehormatan beribadah.
- c. Rukun-rukun sholat: Terdiri dari rukun-rukun yang harus dilakukan secara berurutan, seperti berdiri, ruku', sujud, dan duduk di antara dua sujud.
- d. Mengucapkan salam: Mengucapkan salam sebagai tanda akhir sholat dan doa keselamatan kepada orang di sekitar kita.

8. Sunnah-sunnah Sholat: Selain rukun, terdapat pula sunnah-sunnah yang dianjurkan dalam sholat, antara lain:

- a. Membaca doa iftitah: Doa yang dibaca ketika pertama kali takbiratul ihram.
- b. Membaca surat Al-Fatihah: Surat pembuka dalam setiap rakaat sholat.
- c. Membaca surat atau ayat Al-Qur'an setelah membaca Al-Fatihah.
- d. Mengeraskan bacaan pada rukun-rukun tertentu.
- e. Mengerjakan sholat sunnah rawatib sebelum dan setelah sholat wajib.

9. Manfaat Sholat:

- a. Meningkatkan ketenangan jiwa: Sholat memberikan ketenangan jiwa dan menghilangkan kegelisahan dalam diri.
- b. Memperkuat hubungan dengan Allah: Sholat adalah waktu untuk berbicara langsung dengan Allah dan merasakan kasih sayang-Nya.
- c. Menjaga kesehatan: Gerakan-gerakan dalam sholat seperti ruku', sujud, dan duduk dapat menjaga kesehatan tubuh.

- d. Membangun disiplin: Sholat mengajarkan kita disiplin waktu, tata cara, dan konsistensi dalam beribadah.
- e. Memperkuat ukhuwah Islamiyah: Sholat berjamaah mempererat persaudaraan antar Muslim dan membangun rasa kebersamaan.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa manfaat dan tujuan utama dari sholat dalam kehidupan seorang Muslim?
2. Bagaimana sholat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran
3. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya
4. Guru memberikan apersepsi tentang Shalat dan Pelaksanaannya
5. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu
6. Melalui kolom penerapan Budi Pekerti, Guru memberikan manfaat sholat berjamaah dapat menumbuhkan sikap sosial.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Shalat dan Pelaksanaannya.

Kegiatan Inti (90 menit)

• Penjelasan Materi

- Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian dan pentingnya sholat dalam agama Islam.
- Guru menyampaikan syarat-syarat sah dalam melaksanakan sholat dan menjelaskannya secara terperinci.
- Guru menjelaskan gerakan-gerakan sholat, rukun sholat beserta penjelasan singkat tentang makna dan hikmah dari setiap gerakan

• Demonstrasi dan Praktik

- Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan sholat secara langsung di depan kelas.
- Guru meminta siswa untuk berdiri dan mengikuti gerakan-gerakan yang ditunjukkan secara bertahap.
- Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk memastikan mereka melaksanakan gerakan-gerakan sholat dengan benar.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan.
2. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
3. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik kepada siswa.

F. Asesmen

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

G. Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan Materi PAI - Tema Sholat

1. Diskusi Kelompok: Buat kelompok diskusi tentang keutamaan sholat dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok dapat menyusun presentasi singkat dan menyampaikannya di depan kelas. Diskusikan juga kesulitan yang dialami dalam menjaga kualitas sholat dan cara mengatasinya.
2. Studi Lapangan: Rencanakan kunjungan ke masjid terdekat untuk melihat praktik sholat secara langsung. Selama kunjungan, siswa dapat mengamati dan mencatat langkah-langkah yang dilakukan dalam sholat serta mempelajari arti dari gerakan

dan bacaan dalam sholat. Setelah itu, mintalah mereka untuk berbagi pengalaman dan kesan mereka selama kunjungan.

3. Karya Tulis: Minta siswa untuk menulis esai tentang pentingnya sholat dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat menyertakan pengalaman pribadi, kesulitan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh dari menjaga kualitas sholat. Bimbinglah siswa dalam menyusun argumen yang kuat dan memberikan contoh konkret.

b. Remedial Materi PAI - Tema Sholat

1. Latihan Gerakan Sholat: Adakan sesi latihan gerakan sholat di dalam kelas. Tunjukkan langkah-langkah yang benar dalam melakukan gerakan sholat, seperti rukuk, sujud, dan duduk di antara sujud. Perhatikan setiap siswa secara individual dan berikan umpan balik serta koreksi jika diperlukan.
2. Permainan Interaktif: Buat permainan interaktif berbasis papan atau kartu yang mengajarkan siswa tentang gerakan dan bacaan dalam sholat. Misalnya, mereka harus memasang gerakan dengan bacaan yang sesuai atau mengatur kartu dalam urutan yang benar. Permainan ini dapat membantu siswa mengingat gerakan dan bacaan dengan cara yang menyenangkan.
3. Tugas Menyusun Bacaan Sholat: Berikan tugas kepada siswa untuk menyusun bacaan dalam sholat secara lengkap danurut. Mereka dapat menggunakan referensi bacaan atau buku panduan sholat untuk membantu mereka. Periksa tugas mereka dan berikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu memperbaiki kesalahan atau kelupaan dalam menyusun bacaan sholat.
4. Simulasi Sholat: Ajak siswa untuk berpartisipasi dalam sesi simulasi sholat di dalam kelas. Bimbing mereka dalam melaksanakan sholat secara berkelompok dengan mengikuti instruksi yang diberikan. Berikan perhatian khusus pada gerakan dan bacaan sholat yang masih memerlukan perbaikan, dan berikan bimbingan yang tepat.

Sumenep, Juli 2023

Mengetahui

Kepala

SMPI Al-Masthuriyah



MAZHARI, S.Pd.I

Guru Mapel PAI

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'M' and a horizontal line.

MAZHARI, S.Pd.I

Contoh Program Remedial

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD/Indikator :
 KKM :

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator Yang Belum Diketahui	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						

A. Glosarium

- o Tasyahud Awal:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ
 لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
 وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ
 الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

B. Daftar Pustaka

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
 Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan
 Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
 Cetakan pertama, 2021
 ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap) 978-
 602-244-434-3 (jilid 1)

Sumenep, Juli 2023

Mengetahui
 Kepala

SMPI Al-Masthuriyah



MAZHARI, S.Pd.I

Guru Mapel PAI

MAZHARI, S.Pd.I

**Soal Siklus 1
Tentang Sholat**

1. Mencegah kita dalam menghindari perbuatan keji dan mungkar adalah...
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. rukun salat. | b. hikmah salat. |
| c. syarat sah salat. | d. membatalkan salat. |

Jawaban: b. hikmah salat.

2. Arti salat secara bahasa adalah.....
- | | |
|---------------|-------------|
| a. menyembah. | b. gerakan. |
| c. rukuk. | d. doa. |

Jawaban: d. doa.

3. Iktidal adalah bangkit dari.....
- | | |
|-----------|-------------|
| a. sujud. | b. duduk. |
| c. rukuk. | d. berdiri. |

Jawaban: c. rukuk.

4. Bacaan takbiratul ihram adalah...
- | | |
|------------------|--------------------|
| a. subhanallah. | b. walhamdulillah. |
| c. allahu akbar. | d. lailahailah. |

Jawaban: c. allahu akbar.

5. Jumlah semua rakaat salat sehari semalam adalah.....
- | | |
|--------|--------|
| a. 17. | b. 18. |
| c. 19. | d. 20. |

Pertemuan Ke 2

Modul Ajar Format Lengkap (Model 2)

Modul Ajar PAI

Sekolah/Madrasah	: SMP Islam Al-Masthuriyah Matanair Rubaru Sumenep
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema/Materi Pembelajaran	: Menghadirkan Sholat dan Dzikir Dalam Kehidupan
Fase/Kelas/Semester	: D/VII/Ganjil
Pertemuan/Pembelajaran	: Ke-2
Alokasi Waktu	: 3x40 Menit
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Nama Penyusun	: MAZHARI, S.Pd.I

Kompetensi Awal	: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian dzikir. Dan dapat mengidentifikasi dalil-dalil mengenai dzikir.2. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara dzikir. dan dapat menghafal bacaan dzikir yang umum dilakukan.3. Peserta didik dapat menyebutkan hubungan antara dzikir dengan mencegah perbuatan keji dan mungkar. dan dapat menjelaskan bagaimana dzikir dapat membantu dalam menjaga perilaku yang baik.4. Peserta didik dapat mendemonstrasikan kebiasaan dzikir setelah sholat fardu.5. Peserta didik dapat menjelaskan makna dan hikmah dalam membiasakan dzikir.
Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin	: <p>Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah:<ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia2. Berkebhinekaan Global3. Mandiri4. Gotong royong5. Kreatif6. Bernalar kritis. <p>Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai: Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai:<ol style="list-style-type: none">1. Berkebhinekaan Global2. Gotong royong</p> <p>Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai:<ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia2. Mandiri3. Bernalar kritis4. Kreatif.</p>

Sarana dan Prasarana	:	Media: <ul style="list-style-type: none">○ Worksheet atau lembar kerja (siswa)○ Lembar penilaian○ Mushaf Al-Qur'an dan terjemahan.
----------------------	---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Alat/Bahan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Penggaris, spidol, papan tulis serta alat tulis lainnya ○ Laptop & infocus, LCD Proyektor, Speaker aktif, Noot book, CD pembelajaran interaktif HP dan Kamera.
Target Peserta Didik	: <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik reguler/tipikal, umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Tujuan Pembelajaran (TP)	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Dzikir dan dalilnya. 2. Peserta didik dapat menjelaskan tatacara Dzikir dan bacaannya. 3. Peserta didik dapat menjelaskan Dzikir bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian dzikir. Dan dapat mengidentifikasi dalil-dalil mengenai dzikir. 2. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara dzikir. dan dapat menghafal bacaan dzikir yang umum dilakukan. 3. Peserta didik dapat menyebutkan hubungan antara dzikir dengan mencegah perbuatan keji dan mungkar. dan dapat menjelaskan bagaimana dzikir dapat membantu dalam menjaga perilaku yang baik.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membiasakan Dzikir setelah sholat fardu. 2. Peserta didik dapat memahami makna dan hikmah dari dzikir. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendemonstrasikan kebiasaan dzikir setelah sholat fardu. 2. Peserta didik dapat menjelaskan makna dan hikmah dalam membiasakan dzikir.

Pemahaman Bermakna

- Dzikir adalah praktik spiritual dalam agama Islam yang melibatkan mengingat dan menyebut nama Allah. Dzikir bermakna mengingat Allah dengan penuh kesadaran dan penghormatan. Tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan kita dengan Allah, meningkatkan kesadaran diri, dan mendekatkan diri kepada-Nya.

Dzikir dalam Kehidupan: Dzikir adalah mengingat dan menyebut nama Allah secara berulang-ulang. Dzikir dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membaca tasbeeh, membaca Al-Quran, dan mengucapkan kalimat-kalimat pujian kepada Allah. Dzikir memiliki manfaat penting dalam kehidupan kita, di antaranya:

- Mengingat Allah: Dzikir membantu kita untuk selalu mengingat Allah dalam setiap langkah kehidupan. Dengan mengingat Allah, kita dapat menghadirkan-Nya dalam setiap tindakan kita.
- Memperkuat iman: Dzikir adalah sarana untuk memperkuat iman kita kepada Allah. Melalui dzikir, kita memperkuat hubungan spiritual dengan Allah dan merasa dekat dengan-Nya.
- Menenangkan pikiran: Dzikir dapat memberikan ketenangan dan kedamaian dalam pikiran kita. Ketika kita fokus pada dzikir, pikiran kita terbebas dari kegelisahan dan cemas.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana penerapan dzikir dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar?
2. Mengapa Dzikir Kepada Allah dapat mencegah perbuatan jelek?
3. Apa manfaat yang dirasakan dari konsistensi berdzikir dalam rutinitas keseharian?

1. Kegiatan Pembelajaran

<p>Langkah-langkah Persiapan:</p> <p>Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan media/alat praga berupa LCD Proyektor, speaker aktif, laptop, Cd

<p>pembelajaran interaktif, dan Kertas karton, Spidol atau media lainnya</p> <p>2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik</p> <p>3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang dilakukan, lingkup dan tehnik penilaian</p> <p>4. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p>	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-2	3 x 40
<p>Kegiatan Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. ○ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. ○ Guru Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. 	15 Menit
Kegiatan Inti:	90 Menit
<p>Penjelasan Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian dzikir dan dalilnya. ○ Guru menjelaskan tatacara dzikir dan bacaannya secara jelas dan terperinci. ○ Guru menjelaskan bahwa Dzikir bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar. ○ Guru menjelaskan kebiasaan dzikir setelah sholat fardhu. Serta menjelaskan makna dan hikmah dalam membiasakan dzikir. <p>Demonstrasi dan Praktik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mendemonstrasikan cara berdzikir yang benar menurut syariat secara langsung di depan kelas. ○ Guru meminta siswa untuk mengikuti apa yang telah ditunjukkan secara bertahap terkait dengan dzikir. ○ Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk memastikan bahwa mereka bisa mempraktikkan dzikir dengan benar <p>Diskusi dan Tanya Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan, Guru memperlihatkan tayangan video tentang dzikir: (https://youtu.be/f3tsniDpPXs?si=IxPSJKXWAl3pJ7VT). ○ Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. ○ Guru memfasilitasi diskusi, Perwakilan siswa dalam kelompok untuk persentasi. ○ Siswa dalam kelompok lain diminta untuk menanggapi, memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan. ○ Guru meminta semua siswa untuk saling melakukan apresiasi yang telah persentasi kemudian terlibat aktif dalam pembelajaran. ○ Guru memberikan penguatan apabila ada siswa yang masih kurang memahami materi. 	

o Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik.	
Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> o Guru merangkum pembahasan yang telah dilakukan. o Guru memberikan kesimpulan mengenai pentingnya dzikir dalam kehidupan sehari-hari. o Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. o Guru memberikan tugas untuk menghafal dzikir pagi dan petang. Penyimpulan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpulan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa setelah belajar agar ilmunya bermanfaat dan salam. 	15 Menit

Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak
Tuliskan pengertian dan dalil tentang dzikir?		
Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi dzikir dan pelaksanaannya?		

Asesmen/ Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

1. Asesmen Sikap:
 Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan.

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan:
 1. Kelengkapan dan kesesuaian materi, skor maksimal 20.
 2. Gambar/symbol, skor maksimal 20.
 3. Garis hubung, skor maksimal 20.
 4. Kata kunci, skor maksimal 20.
 5. Penyajian materi, skor maksimal 20.
 Skor Maksimal: 100

Tabel 3.2
 Rubrik Penilaian Peta Konsep pada Bab 3

2. Penilaian Pengetahuan:
 Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih sajian penilaian terdiri atas 10 soal pilgan dengan 4 pilihan jawaban dan soal 5 uraian soal tersedia dibuku siswa.

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

Aspek Penilaian:

1. Kedalaman dan kejelasan informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal: 100

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Pencarian Informasi pada Bab 3

3. Penilaian Keterampilan:

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
Dst.								

Refleksi Guru:

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan Tindak Lanjut

1. **Kegiatan Remedial**, Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan lihat dibu siswa.
2. **Kegiatan Pengayaan**, Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan di Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

- Buku Guru/Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Penerbit Kemdikbud Ristek.
- <https://www.youtube.com/watch?v=f3tsniDpPXs>
- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Nasikin dkk. 2022. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII. Jakarta: PT Penerbit Erlangga
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain).

Lampiran

1. Materi

- Arti Dzikir
- Dzikir untuk Meraih Ketaqwaan dan Menjauhi Perilaku Jelek.
- Manfaat melakukan Dzikir.
- Menjalankan Dzikir dengan terus-menerus.

2. Contoh media pembelajaran

Vidio pembelajaran Tentang Menghadirkan Dzikir dalam Kehidupan.

- <https://youtu.be/WHvzA7gdG2Q>

3. Lembar kerja kelompok (Pertemuan ke-2)

Asesmen Diagnostik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berdzikir setelah sholat		
3.	Belajar tekun untuk dzikir dengankhusyuk		
4.	Berdzikir setiap waktu		
5.	Disiplin dalam belajar		

Asesmen Formatif

a. Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai makna Dzikir

Kelompok

Nama Anggota

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1					
2					
Dst.					

Aspek Penilaian:

1. Kedalaman dan kejelasan informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Maksimal 10

Petunjuk penskoran:

Nilai=(skor perolehan/skor maksimum)x100

Keterangan:

- 0-10 : Kurang Baik
- 11-20 : Sedang
- 21-30 : Baik
- 31-40 : Sangat Baik

b. Presentasi Hasil Diskusi

lompok

ma Anggota

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Kejelasan dalam sajian	
2	Tampilan bahan presentasi	
3	Ketepatan presentasi sesuai dengan temuan diskusi	
4	Kejelasan menjawab pertanyaan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang
 21-30 : Baik
 31-40 : Sangat Baik

4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2)

Nama Produk :
 Kelas :
 Nama Kelompok :
 Nama Anggota :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 2.4

Rubrik Penilaian Poster pada Bab 3

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik

	<p>tapi belum ada inovasi dan kreativitas</p> <p>4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik adakreativitas tapi belum ada inovasi.</p> <p>5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topikada kreativitas dan inovasi</p> <p>Petunjuk Penskoran :</p> <p>Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :</p> <p>Skor perolehan $\text{Skor tertinggi} \times 100 = \dots \quad \underline{\hspace{2cm}}$</p> <p>Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik</p>
5.	<p>Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2)</p> <p>a. Pilgan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dzikir merupakan kegiatan berupa pengingat dan penyebutan Allah SWT yang dilakukan oleh umat Muslim. Dzikir dapat dilakukan dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> a) Menyanyi lagu-lagu Islami b) Berbicara tentang kehidupan sehari-hari c) Mengulang kalimat-kalimat tertentu berupa pujian atau doa d) Bermain permainan tradisional 2. Menghadirkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu seseorang untuk: <ol style="list-style-type: none"> a) Menghilangkan kebutuhan akan makan dan minum b) Menjalin hubungan sosial yang kuat dengan teman-teman c) Memperkuat hubungan dengan Allah SWT dan meningkatkan kesadaran diri d) Menghindari tanggung jawab dalam pekerjaan 3. Salah satu bentuk dzikir yang sangat dianjurkan dalam Islam adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Membaca majalah dan koran secara rutin b) Mengikuti berbagai acara hiburan di televisi c) Menjaga kebersihan lingkungan sekitar d) Membaca Al-Quran secara rutin dan memahami maknanya 4. Dzikir merupakan amalan yang memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Menambah kebingungan dalam kehidupan sehari-hari b) Meningkatkan kecemasan dan stres c) Memperkuat ikatan dengan teman sebaya d) Membantu menenangkan hati dan pikiran serta mendekatkan diri kepada Allah SWT 5. Dalam menghadirkan dzikir dalam kehidupan, waktu-waktu yang dianjurkan untuk berdzikir adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Hanya saat sedang berada di masjid b) Setelah menyelesaikan pekerjaan rumah c) Di waktu-waktu tertentu, seperti pagi dan sore hari d) Hanya ketika sedang berada di lingkungan alam bebas 6. Manfaat menghadirkan dzikir dalam kehidupan adalah untuk membantu seseorang dalam menghadapi: <ol style="list-style-type: none"> a) Tantangan dan kesulitan hidup b) Keinginan untuk tidur sepanjang hari c) Kesenangan dan kepuasan materi d) Kehilangan fokus dan konsentrasi 7. Dzikir dilakukan dengan mengingat dan menyebut nama Allah SWT. Salah satu bentuk dzikir yang sederhana dan mudah dilakukan adalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Bermain game online sepanjang waktu b) Mencoba mencari popularitas di media sosial c) Mengucapkan "Alhamdulillah" setelah menerima berkah d) Mengabaikan tanggung jawab dalam beribadah

8. Menghadirkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu seseorang agar lebih:
- a) Serakah dan tamak dalam mencari harta
 - b) Tidak peduli dengan kesehatan fisik dan mental
 - c) Berhati-hati dalam menghadapi permasalahan hidup
 - d) Membanding-bandingkan diri dengan orang lain secara berlebihan
9. Dzikir merupakan sarana untuk membersihkan hati dan menyucikan jiwa. Aktivitas berikut yang dapat menunjang penghayatan dzikir adalah:
- a) Menyebutkan nama Allah sambil berbicara kasar kepada orang lain
 - b) Mengutuk dan menyakiti perasaan orang lain
 - c) Melakukan kebaikan tanpa mengharapkan pujian atau imbalan
 - d) Mencampuri urusan orang lain dan suka mencari kesalahan orang lain
10. Dalam menghadirkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari, penting bagi seorang Muslim untuk:
- a) Menunda kewajiban berdzikir jika sedang sibuk dengan urusan dunia
 - b) Melakukan dzikir hanya saat ada masalah besar yang dihadapi
 - c) Membaca dzikir secara otomatis tanpa memperhatikan maknanya
 - d) Menjaga kesadaran dan konsentrasi dalam berdzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT

No	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	C	1
2	C	1
3	D	1
4	D	1
5	C	1
6	A	1
7	C	1
8	C	1
9	C	1
10	D	1
Jumlah Skor		10

b. Essay

1. Bagaimana cara meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt Melalui Dizikir?
2. Kita selalu mengingat Allah swt. dengan cara Berdzikir. mengapa Dzikir Kepada Allah dapat mencegah perbuatan jelek?
3. Bagaimana cara berdzikir sesuai dengan ketentuan?
4. Jelaskan pentingnya menghadirkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana dzikir dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional seseorang?
5. Dalam konteks menghadirkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana cara mengatasi rasa malas atau kurang semangat untuk berdzikir? Berikan solusi praktisnya.

No	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Penilaian Skor Masimal
1	Cara meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt: 1. Memperbanyak dzikir; 2. Mengetahui makna dzikir; 3. Khushyuk dan khushu' dalam dzikir; 4. Dzikir di tempat yang tenang;	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 diberikan apabila siswa-siswi menuliskan dengan benar 4 cara atau lebih untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. 	4 Skor

	<p>5. Variasi dalam dzikir; 6. Mengamalkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari; 7. Memperkaya pengetahuan agama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 apabila siswa-siswi menuliskan dengan benar 3 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT • Skor 2 apabila siswa-siswi menuliskan dengan benar 2 cara atau lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. • Skor 1,apabila siswa-siswi menuliskan dengan benar 1 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dengan benar. 	
2	<p>Capa berdzikir yang baik menurut anjuran Rasulullah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal Makna Dzikir; 2. Memahami Tujuan Dzikir; 3. Dzikir yang Dianjurkan (Tasbih, Tahmid, Takbir, Tahlil, Istighfar, dan Sholawat); 4. Rutinitas Dzikir; 5. Khusyuk dan Fokus; 6. Merenungkan Makna Dzikir; 7. Menggabungkan Dzikir dengan Amalan Lain; 8. Mengamalkan Ajaran Islam Secara Keseluruhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi dapat menuliskan 4 cara berzikir, diberi skor 4 • Siswa-siswi dapat menuliskan 2 cara berzikir, diberi skor 3. • Siswa-siswi dapat menuliskan 1 cara berzikir, diberi skor 2. • Siswa-siswi tidak dapat menuliskan cara berzikir, diberi skor 1 	4 Skor
3	<p>Beberapa ketentuan tentang cara berdzikir sesuai aturan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Niat yang Ikhlas; 2. Menggunakan lafal dzikir yang diajarkan; 3. Rutin melaksanakan dzikir; 4. Khusyuk dan focus; 5. Mengingat dan memuji Allah dalam segala situasi; <p>Dzikir dengan hati yang hadir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi menuliskan ketentuan berdzikir dengan benar dan lengkap diberi skor 4 • Siswa-siswi menuliskan ketentuan berdzikir dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 • Siswa-siswi menuliskan ketentuan berdzikir hanya sebagian yang benar diberi skor 2 • Siswa-siswi tidak dapat menuliskan ketentuan berdzikir diberi Skor 1. 	
4	<p>Menghadirkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari memiliki beragam manfaat bagi seseorang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, dzikir dapat membantu seseorang menjadi lebih tenang 2. Fokus dalam menghadapi tantangan hidup. Misalnya, saat mengalami situasi stres di tempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi menuliskan manfaat berdzikir dengan benar dan lengkap diberi skor 4 • Siswa-siswi menuliskan manfaat berdzikir dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 	

	<p>kerja,</p> <p>3. Mengingat nama-nama Allah secara berulang akan membantu menenangkan pikiran Mengurangi kecemasan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi menuliskan manfaat berdzikir hanya sebagian yang benar diberi skor 2 • Siswa-siswi tidak dapat menuliskan manfaat berdzikir diberi Skor 1. 																																		
5	<p>Mengatasi rasa malas atau kurang semangat untuk berdzikir memang bisa menjadi tantangan. Namun, ada beberapa solusi praktis yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan jadwal dzikir harian; 2. Berpegang pada jadwal; 3. mengatur waktu khusus di pagi dan sore hari untuk berdzikir. 4. Mencari teman atau kelompok dzikir yang dapat saling mendukung 5. Memotivasi teman juga dapat menjadi solusi efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi menuliskan solusi praktis berdzikir dengan benar dan lengkap diberi skor 4 • Siswa-siswi menuliskan praktis berdzikir dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 • Siswa-siswi menuliskan praktis berdzikir hanya sebagian yang benar diberi skor 2 • Siswa-siswi tidak dapat menuliskan praktis berdzikir diberi Skor 1. 																																		
6.	<p>Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2)</p> <p>2. Penilaian Sikap Sosial</p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Semester :</p> <p>Petunjuk:</p> <p>Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Pernyataan</th> <th colspan="3">Jawaban</th> </tr> <tr> <th>😊</th> <th>😐</th> <th>☹️</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Menumbuhkan rasa persaudaraan kepada sesama.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Membantu orang yang membutuhkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Berperilaku sopan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Tidak menyakiti perasaan orang lain.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Tabel 3.4 Penilaian Sikap Sosial Bab 3</p>			No.	Pernyataan	Jawaban			😊	😐	☹️	1.	Menumbuhkan rasa persaudaraan kepada sesama.				2.	Membantu orang yang membutuhkan.				3.	Berperilaku sopan.				4.	Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.				5.	Tidak menyakiti perasaan orang lain.			
No.	Pernyataan	Jawaban																																		
		😊	😐	☹️																																
1.	Menumbuhkan rasa persaudaraan kepada sesama.																																			
2.	Membantu orang yang membutuhkan.																																			
3.	Berperilaku sopan.																																			
4.	Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.																																			
5.	Tidak menyakiti perasaan orang lain.																																			
7.	<p>Materi Pengayaan dan Remedial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya dzikir dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyebutkan manfaat dzikir dalam meningkatkan kualitas hidup. 																																			

Contoh Program Remedial

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mat Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD/Indikator :
KKM :

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator Yang Belum Diketahui	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						

A. Glosarium

- o Subhanallahu artinya Mahasuci Allah
- o Al-Hamdulillahi artinya Segala Puji Bagi Allah
- o Allahu Akbar artinya Allah Maha Besar

B. Daftar Pustaka

1. Buku Guru PAI

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan
Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap)
978-602-244-434-3 (jilid 1)

2. Buku Siswa PAI

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan
Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap)
978-602-244-434-3 (jilid 1)

3. <https://www.youtube.com/watch?v=f3tsniDpPXs>

4. Al-Qur'an dan Terjemahan

5. Nasikin dkk. 2022. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Sumenep, Juli 2023

Mengetahui Kepala
SMPI Al-Masthuriyah



MAZHARI, S.Pd.I

Guru Mapel PAI

MAZHARI, S.Pd.I

**Soal Siklus II
Tentang Dzikir**

Setelah salat wajib kita dianjurkan untuk membaca zikir dengan kalimat tasbih, hamdalah dan takbir sebanyak

- a. 100 kali
- b. 21 kali
- c. 7 kali
- d. 33 kali

Jawaban:

- d. 33 kali

2. Berdzikir dan bersyukur, agar diingat dan tidak dilupakan oleh Allah

- a. Qs Ali Imron (3): 191
- b. Qs Al Ahzhab (33): 41-42
- c. Qs An Nisa (4): 103
- d. Qs Al Baqarah (2): 152
- e. Qs Al Maidah (5): 7

Jawaban:

- d. Qs Al Baqarah (2): 152

3. Dengan berzikir maka hati kita bisa menjadi

- a. Tenang
- b. Hampa
- c. Gelisah
- d. Galau

Jawaban:

- a. Tenang

4. Tujuan kita berzikir adalah untuk

- a. Diberi kekayaan yang melimpah
- b. Mengingat kebesaran Allah Ta'ala
- c. Ditakuti banyak orang di dunia
- d. Dimudahkan mendapat penghargaan

Jawaban:

- b. Mengingat kebesaran Allah Ta'ala

5. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa orang yang memperbanyak zikir akan

- a. Celaka
- b. Kaya
- c. Beruntung
- d. Cerdas

Jawaban:

- c. Beruntung